

ABSTRACT

Ghivarra Senandika Rushdie. 1145030068. *Self-Destruction of The Main Character in Christie Golden's World of Warcraft: Arthas, Rise of The Lich King.* An Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Lili Awaludin, M.A.; 2. Udayani Permaludin, M.Pd.

Keywords: Self-Destruction, Psychoanalysis, Motivation, Main Character.

World of Warcraft: Arthas, Rise of The Lich King novel is written by Christie Golden and it is an adaptation from both *Warcraft III: Reign of Chaos* and *Warcraft III: The Frozen Throne* Real Time Strategy (RTS) computer video game. The novel tells the story of Arthas, the crown prince of Lordaeron Kingdom. This undergraduate thesis discusses about the self-destruction of the main character of the novel as Arthas has changed from the strong-willed crown prince into a cold-blooded death knight and later on became the Lich King that serves only the darkness while killing his old self. This research aimed to know: 1) the ways Arthas commit self-destructive acts, 2) the underlying factors that caused Arthas to commit self-destructive acts.

In this research, the writer applied Freudian Psychoanalysis and Maslow's motivation theory to investigate the problems. Moreover, objective approach is being used in this research and it means the writer considered this literary works as a world by itself or independent. The main goal of this approach is to limit the object of the study only from anything that can be found in the source of data. Then, the writer described, defined, and analyzed the data in descriptive method.

The results of this research showed that Arthas has committed several ways to self-destruct himself and there are also few underlying factors that caused him to do it. From the analysis of this research, it can be concluded Arthas has the wishes to kill, to be killed, and to die that lead him into the ultimate form of self-destruction—an act of toying with death. Furthermore, there are also several underlying factors that caused him to commit self-destructive act. The underlying factors behind Arthas' self-destruction is his failed love relationship with Jaina Proudmoore, his burden as a crown prince of Lordaeron, and few overlooked circumstances while he took the questionable and hasty decisions.

ABSTRAK

Ghivarra Senandika Rushdie. 1145030068. *Self-Destruction of The Main Character in Christie Golden's World of Warcraft: Arthas, Rise of The Lich King*. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Lili Awaludin, M.A.; 2. Udayani Permaludin, M.Pd.

Kata Kunci: Penghancuran Diri, Psikoanalisis, Motivasi, Karakter Utama.

Novel *World of Warcraft: Arthas, Rise of The Lich King* diciptakan oleh Christie Golden dan merupakan adaptasi dari 2 game *Real Time Strategy* (RTS) komputer *Warcraft III: Reign of Chaos* dan *Warcraft III: The Frozen*. Novel ini menceritakan tentang kisah Arthas, putra mahkota Kerajaan Lordaeron. Skripsi ini mendiskusikan tentang penghancuran diri dari karakter utama dalam novel. Karakter utama dari novel tersebut, Arthas, mengalami perubahan karakter dari pangeran yang keras kepala menjadi ksatria kematian berdarah dingin yang kemudian menjadi *Lich King*—Raja yang hanya mengabdikan pada kegelapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Jalan yang dipilih Arthas dan berujung pada penghancuran dirinya sendiri, 2) faktor-faktor mendasar yang menyebabkan Arthas melakukan aksi penghancuran diri sendiri.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Psikoanalisis Freudian dan teori motivasi Maslow. Penulis menggunakan pendekatan objektif yang artinya dalam skripsi ini penulis menganggap karya sastra sebagai dunianya sendiri atau independen. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk membatasi objek penelitian hanya pada apapun yang ditemukan dalam sumber data. Lalu, penulis mendeskripsikan, mengartikan, dan menganalisis data dengan metode deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menyatakan Arthas telah melalui beberapa jalan untuk menghancurkan dirinya sendiri dan ada beberapa faktor mendasar yang menyebabkan dia melakukannya. Dari analisis yang sudah dilakukan dalam penelitian, bisa disimpulkan bahwa Arthas memiliki tiga keinginan yaitu keinginan untuk membunuh, dibunuh, dan mati yang kemudian berujung pada tahap akhir penghancuran diri—aksi yang mempermainkan kematian. Selain itu, ada beberapa faktor mendasar yang menyebabkan Arthas melakukan penghancuran diri sendiri yaitu hubungan cintanya yang gagal dengan Jaina Proudmoore, bebannya sebagai putra mahkota Kerajaan Lordaeron, dan beberapa situasi yang terabaikan saat Arthas mengambil beberapa keputusan yang terburu-buru dan meragukan.